

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh :

RISANTI

2009420017



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Risanti
NIM : 2009420017
Jurusan / peminatan : Akuntansi / Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS** yang dibimbing oleh Bapak Triyanto, SE,Ak, M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan.

Jakarta, Juli 2013



Risanti

2009420017

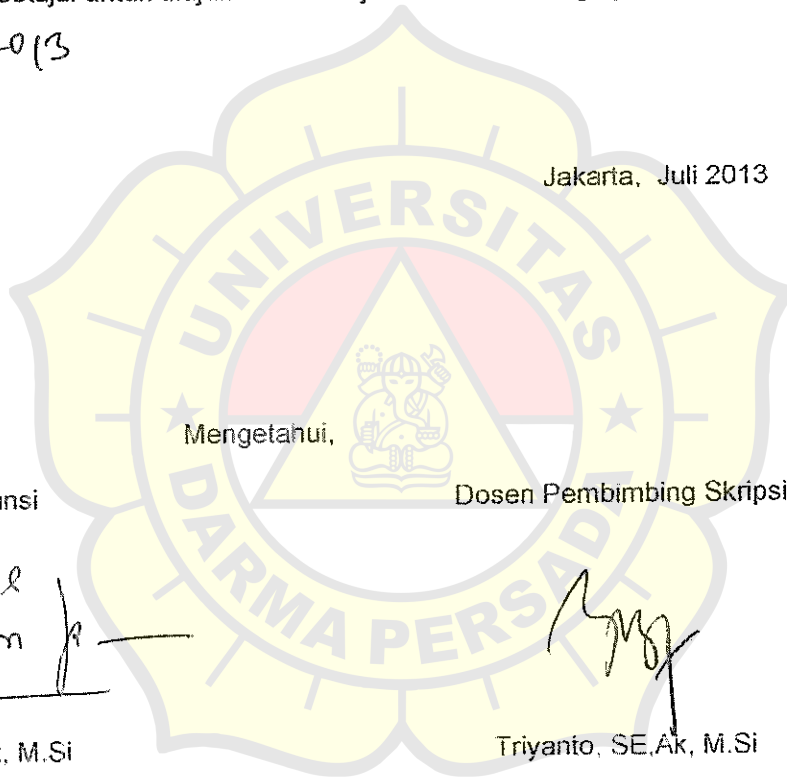
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Risanti
NIM : 2009420017
Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Audit
Judul Skripsi : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP DIVIDEN KAS

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana
tanggal. 22-07-2013

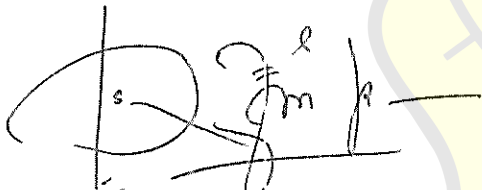
Jakarta, Juli 2013




Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dosen Pembimbing Skripsi


Atiek Isniawati, SE.Ak, M.Si


Triyanto, SE.Ak, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

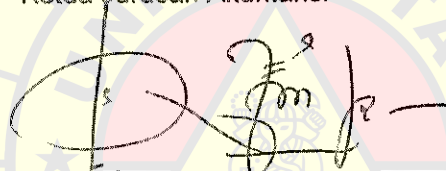
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Risanti
 NIM : 2009420017
 Jurusan / peminat : Akuntansi / Audit
 Judul Skripsi : **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
 TERHADAP DIVIDEN KAS**

Telah diperiksa, Dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 29 juli 2013 dengan hasil nilai B.



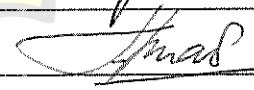
Jakarta, Juli 2013

Ketua Jurusan Akuntansi

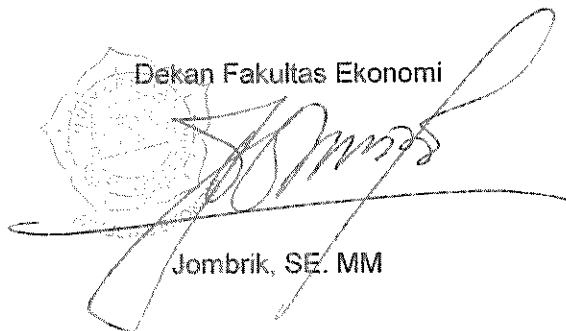


Atiek Isniawati, SE, Ak, M.Si

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

NO	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1.	Triyanto, SE, Ak, M.Si	Ketua	
2.	Drs. H. Haryanto, Ak, MM	Anggota	
3.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi



Jombrik, SE. MM

ABSTRAK

Risanti. 2009420017. PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS. Skripsi. Jakarta : Universitas Darma Persada. Juli 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas. Pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2010 sampai dengan tahun 2012. Laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel independen, sedangkan dividen kas sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik dan statistik deskriptif.

Hasilnya adalah hubungan positif signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi dengan dividen kas. Hubungan signifikan berarti nilai dari dividen kas berpengaruh signifikan oleh nilai laba bersih dan arus kas operasi. Hubungan positif terjadi ketika nilai dari variabel independen seperti laba bersih dan arus kas operasi naik, dalam hasil kenaikan dari nilai variabel dependen seperti dividen kas juga naik dan sebaliknya.

Dari hasil yang diperoleh, penelitian memberikan beberapa saran. Dalam pembagian dividen kas, perusahaan telah memperhatikan jumlah dari laba bersih. Jika perusahaan tidak memiliki kas, maka perusahaan mungkin membagikan dividen dari bentuk seperti saham.

Daftar Accuan : 2010-2012



Jakarta, Juli 2013
Penulis

ABSTRACT

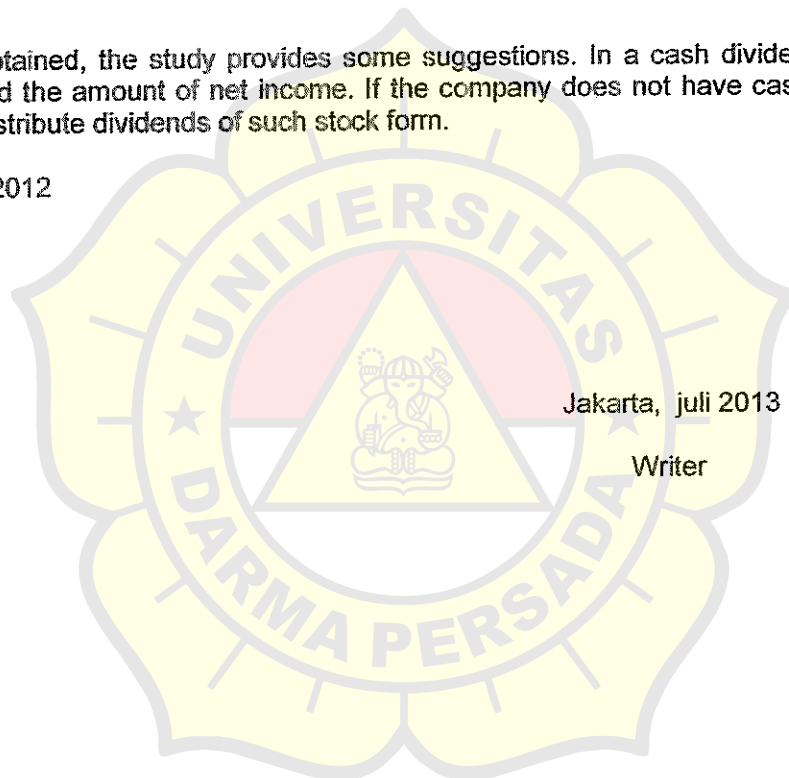
Risanti. 2009420017. EFFECT OF NET INCOME AND CASH FLOW TO OPERATING CASH DIVIDENDS. Skripsi. Jakarta: Universitas Darma Persada. July 2013.

This study aimed to determine the relationship of net income and operating cash flows to the cash dividend. In this study, using data from companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) from the period 2010 to 2012. Net income and operating cash flow as the independent variable, while the cash dividend as the dependent variable. This study uses the classical assumption test and descriptive statistics.

The result is a significant positive relationship between net income and cash flow operasi with cash dividends. Significant relationship means the value of cash dividends significantly by the value of net income and operating cash flows. Positive relationship occurs when the value of the independent variables such as net income and operating cash flow rose, the result of the increase in the value of the dependent variable as cash dividends also rise and vice versa.

From the results obtained, the study provides some suggestions. In a cash dividend, the company has noticed the amount of net income. If the company does not have cash, then the company may distribute dividends of such stock form.

References : 2010-2012



Jakarta, juli 2013

Writer

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, anugrah, dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Dalam proses penulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Atas dasar itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua almarhum dan almarhumah bapak dan mamah yang telah memberikan motivasi yang tidak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Triyanto, SE,Ak, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dan menyusun skripsi.
3. Ibu Atiek Isniawati, SE,Ak, M.Si sebagai ketua Jurusan studi S1 Akuntansi Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staff pengajar lainnya Universitas Darma Persada yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Serta teman-teman mahasiswa Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis.
6. Dan semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu untuk bantuannya kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan.

Semoga semua dukungan, dorongan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun penulis ini berharap apa yang telah dikaryakan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Kritik dan saran yang membangun akan penulis sambut dengan senang hati, akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

Risanti



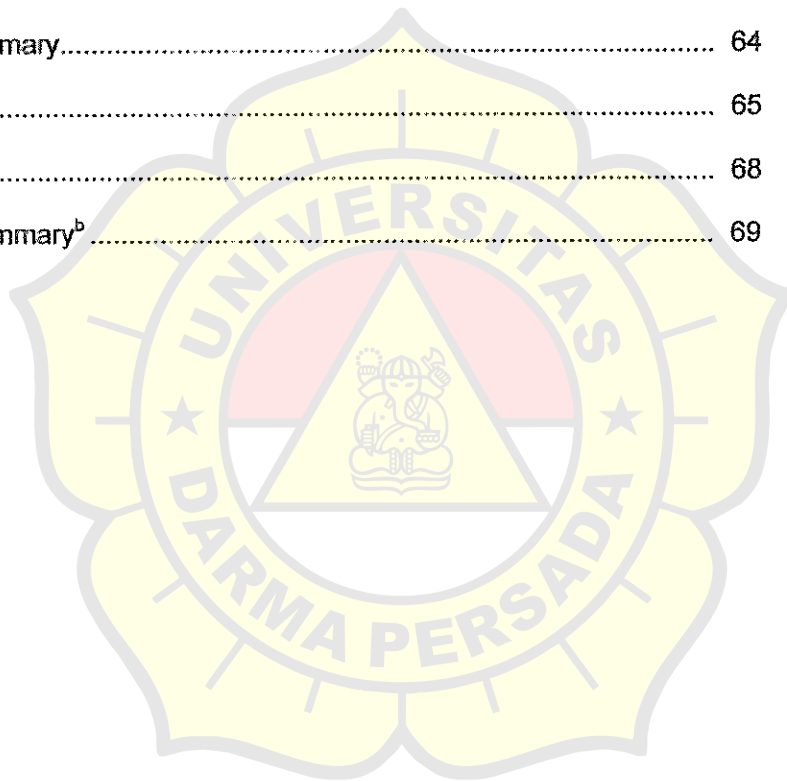
DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Perumusan masalah.....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Laporan keuangan.....	7
1. Pengertian laporan keuangan.....	7
2. Tujuan laporan keuangan.....	8
3. Komponen laporan keuangan.....	10
4. Pemakai laporan keuangan.....	15
B. Laba.....	16
1. Pengertian laba.....	16
2. Pengertian laba bersih.....	16
3. Unsur laba.....	17
C. Laporan arus kas.....	18
1. Pengertian laporan arus kas.....	18
2. Tujuan informasi laporan arus kas.....	19
3. Kegunaan laporan arus kas.....	19
4. Penyajian laporan arus kas.....	20
5. Pelaporan arus kas dan aktivitas operasi.....	23
6. Aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.....	25
D. Dividen.....	26
1. Pengertian dividen.....	26
2. Jenis dividen.....	27
3. Tanggal penting berkaitan dengan dividen.....	29
4. Pengertian kebijakan dividen.....	30

5. Jenis kebijakan dividen.....	30
6. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.....	31
E. Pengaruh.....	34
F. Penelitian terdahulu.....	35
G. Kerangka berfikir.....	36
H. Hipotesis penelitia.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan penelitian.....	38
B. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel.....	38
C. Populasi dan sampel.....	39
D. Teknik pengumpulan data.....	40
E. Metode analisis data.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi objek penelitian.....	48
B. Analisis pembahasan.....	57
1. Pengajuan asumsi klasik.....	58
a. Uji normalitas.....	58
b. Uji multikolinearitas.....	59
c. Uji heteroskedastisitas.....	61
d. Uji autokorelasi.....	62
2. Pengujian hipotesis.....	64
a. Uji t.....	64
b. Uji F.....	67
c. Analisis korelasi.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran dan keterbatasan penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama perusahaan manufaktur.....	49
Tabel 4.2 Jumlah laba bersih.....	51
Tabel 4.3 Jumlah arus kas.....	53
Tabel 4.4 Jumlah dividen kas.....	55
Tabel 4.5 Descriptive Statistics.....	57
Tabel 4.6 Coefficients.....	60
Tabel 4.7 Keputusan uji autokorelasi.....	63
Tabel 4.8 Model summary.....	64
Tabel 4.9 Hasil uji t	65
Tabel 4.10 ANOVA.....	68
Tabel 4.11 Model summary ^b	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil uji normalitas.....	59
Gambar 4.2 Hasil uji heterosdastisitas.....	62
Gambar 4.3 Kurva distribusi t untuk uji hipotesis pengaruh laba bersih Terhadap dividen kas.....	66
Gambar 4.4 Kurva distribusi t untuk uji hipotesis pengaruh arus kas terhadap dividen kas.....	67
Gambar 4.5 Kurva F uji hipotesis pengaruh simultan.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnis dan usahanya membutuhkan dana yang cukup besar, sehubungan dengan hal ini perusahaan senantiasa dihadapkan pada permasalahan mengenai bagaimana memperoleh dana, menggunakannya dan mengembalikan dana yang diperoleh tersebut, dengan suatu tingkat pengembalian yang dapat memuaskan pihak pemberi dana. Kebutuhan akan dana pada dasarnya dapat diperoleh perusahaan melalui beberapa alternatif pendanaan. Salah satunya penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana para investor dapat menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Investasi melalui pembelian saham dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan melalui *capital gain* disamping dividen yang akan dibagikan perusahaan dari saham yang dimiliki investor.

Para investor saham dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama yang dinyatakan sebagai kelompok *buy and hold* adalah pihak-pihak yang membeli saham untuk disimpan dan dimiliki dalam jangka waktu yang panjang. Pendapatan yang diharapkan investor kelompok ini yaitu dividen dari hasil yang diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. Kelompok yang kedua yaitu kelompok *buy and sell* yang termasuk kelompok ini adalah investor yang pendapatannya mengharapkan *capital gain*.

Dalam melakukan investasi dipasar modal, investor atau pemegang saham mengharapkan dividen yang diberikan perusahaan dapat tumbuh seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu mereka membutuhkan beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menjelaskan faktor-faktor apa yang mempengaruhi dividen.

Ada banyak pertimbangan yang harus dilakukan perusahaan sebelum memutuskan pembagian dividen kepada pemegang saham. Pertimbangan itu adalah tersedianya alat liquid, kesempatan dan tujuan perusahaan dihubungkan dengan pertumbuhan modal dan ekspansi, serta kebijakan perusahaan mengenai pembiayaan eksternal atau kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak luar. Kebijakan dividen kas sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat dimasyarakat (Suharti,2004).

Terkadang dalam penetapan kebijaksanaan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian investor, investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai (*cash dividend*) lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Sedangkan faktor yang menjadi perhatian manajemen adalah dividen kas merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas perusahaan, oleh karenanya kesempatan untuk

melakukan investasi dengan kas yang dibagikan sebagai dividen tersebut menjadi berkurang. Bagi kreditor, dividen kas dapat menjadi signal mengenai kecukupan kas perusahaan untuk membayar bunga atau melunasi pokok pinjaman. Kebijakan dividen kas yang cenderung membayarkan dividen dalam jumlah relatif besar akan mampu memotivasi pemerhati untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan dividen diasumsikan masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan.

Ada beberapa penelitian antara lain Litner (1956) mengemukakan bahwa perusahaan hanya akan menaikkan dividen bila manajemen berkeyakinan bahwa laba perusahaan akan naik. Mitler & Modigliani (1961) mengemukakan juga bahwa dividen dapat memberikan informasi tentang *cashflow* dimasa yang akan datang. Terlihat diatas bahwa laba bersih dan arus kas berperan dalam menentukan pembagian dividen.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap dividen (Litner,1956). Hal ini benar bila manajemen berdasarkan pembagian dividen secara ketat atau porsi tertentu dari laba bersih secara tetap. Maksud dari pernyataan diatas bahwa adanya hubungan antar dividen dan laba bersih, jika laba bersih naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga naik dan pendapatan pun juga akan naik.

Selain laba bersih, arus kas juga berpengaruh terhadap penentuan pembagian dividen. Hal ini dikemukakan oleh Brittain (1966) yang menunjukkan bahwa variabel arus kas (kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan) bersifat saling mengganti dengan variabel profit (laba). Arus kas merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) atau investasi pada aktiva tetap (Ross et al, 2000).kas yang tersedia dari hasil kegiatan operasi perusahaan merupakan kas yang dapat digunakan kembali untuk kegiatan investasi, membayar hutang, dan membayar dividen.

Dalam kaitannya dengan dividen, penelitian ini ingin mengetahui apakah laba bersih dan arus kas operasi mempunyai hubungan yang signifikan dan manakah yang lebih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Atas dasar pemikiran itulah maka penulis menyusun sebuah skripsi dengan judul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian berdasarkan tujuan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur ?
2. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur ?
3. Untuk mengetahui apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur ?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu dan wawasan dalam peluasan teori dan konsep mengenai deviden kas, serta memberikan masukan dalam bidang akademis khususnya bidang akuntansi dalam mendiskusikan dan mendidik mengenai dividen kas.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam membagikan dividen kas kepada pemegang saham dan sebagai

bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor, penelitian ini digunakan untuk membeli, menjual dan menahan saham sesuai dengan dividen yang akan diterima yang dapat diramalkan dari informasi laba akuntansi dan laporan arus kas yang dilaporkan perusahaan pada periode tertentu.
4. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh atas laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas.
5. Menjadi referensi atau sumber literatur tambahan bagi penelitian sejenis berikutnya.

